

**BAB II**

**KONDISI OBJEKTIF KAMPUNG KADUDAGO**

**DESA SINDANG KARYA KECAMATAN ANYER**

**KABUPATEN SERANG**

**A. Sejarah Kampung Kadudago**

Kampung Kadudago berasal dari dua suku kata yaitu kadu yang berarti “Durian” dan dago yang berarti “Menunggu” masyarakat kampung Kadudago sejak dulu melestarikan budaya menunggu durian jatuh dimasing-masing kebun milik mereka, maka tak aneh jika musim durian tiba masyarakat kampung Kadudago beramai-ramai pergi ke kebun mereka masing-masing untuk menunggu durian jatuh. Namun kampung Kadudago juga memiliki arti lain yaitu “padago-dago” yang dalam bahasa indonesia berarti “tunggu-menunggu” sehingga nama kampung tersebut terkenal dengan julukan kampung “Kadudago”. Selain terkenal dengan perkebunan duriannya masyarakat kampung Kadudago juga memiliki perkebunan Cengkeh, Bambu, dan Melinjo.

Mayoritas Masyarakat kampung kadudago adalah petani, biasanya para petani bahu-membahu melakukan suatu kegiatan dengan cara bergotong royong, dan hasil panen tersebut biasanya dijual ke pasar Anyer. Bahkan tradisi kerja bergotong-royong itu masih ada dan melekat sampai sekarang pada masyarakat kampung Kadudago.

Kampung Kadudago, dalam kebiasaan yang terdahulu seperti gotong royong sampai sekarang masih melekat dan dilakukan oleh Masyarakat setempat contoh gotong royong yang sering dilakukan yaitu setiap minggu membersihkan sisi-sisi jalan dan tempat pembuangan sampah sekitar Kampung Kadudago di bersihkan.<sup>1</sup>

## **B. Geografis**

Kampung Kadudago adalah salah satu kampung yang termasuk di Desa Sindang Karya kecamatan Anyer kabupaten Serang. Kampung Kadudago merupakan daerah yang terletak

---

<sup>1</sup> Dulhadi, Sebagai Masyarakat di Kampung Kadudago, Wawancara dengan penulis di rumah bapak Dulhadi pada Tanggal 30 Agustus 2019.

didataran tinggi dengan ketinggian 106 meter dari permukaan laut dengan luas pemukiman 35 ha, jarak antara kampung Kadudago dengan Kota Serang sebagai ibu kota kabupaten kurang lebih 45 Km. dari ibu kota kabupaten bisa juga ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Kampung Kadudago mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh secara langsung terhadap aktivitas perkebunan atau pertanian yang ada di kampung Kadudago.

Adapun orbitrase jarak dari pusat pemerintah sebagai berikut:

- a. Jarak dari ibu Kota Desa : 3 Km
- b. Lama jarak tempuh ke ibu Kota Desa : 10 Menit
- c. Jarak dari ibu Kota Kecamatan : 5 Km
- d. Lama jarak tempuh ke ibu Kota Kecamatan : 20 Menit
- e. Jarak dari ibu Kota Kabupaten : 45 Km
- f. Lama jarak tempuh ke ibu Kota Kabupaten : 90 Menit

Batas-batas wilayah kampung Kadudago terletak diantara

sebagai berikut:<sup>2</sup>

- 1) Sebelah Utara : Kampung Palupuy
- 2) Sebelah selatan : Kampung Kamasan
- 3) Sebelah Barat : Kampung Karangge
- 4) Sebelah Timur : Kampung Garung

Kampung Kadudago terdiri dari dua bagian yaitu kampung Kadudago Kidul dan kampung Kadudago Lor. Terbagi dalam satu rukun warga (RW), serta lima rukun tetangga (RT) yaitu:

- a). Rw : Bapak Aswara
- b). Rt 1 : Bapak Suhaja
- c). Rt 2 : Bapak Suminta
- d). Rt 3 : Bapak Kamdana
- e). Rt 4 : Bapak Madra'i
- f). Rt 5 : Bapak Asjaya

Daerah kampung Kadudago yang berupa perkebunan, oleh karena itu masyarakat kampung Kadudago mayoritas

---

<sup>2</sup>Profil Kantor Kelurahan Sindang Karya 2019, h. 4.

bekerja sebagai petani dan sebagiannya bekerja sebagai karyawan swasta.

Tabel 1.

Fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1	Masjid	2 buah
2	Mushola	1 buah
3	Yayasan Pendidikan	1 buah
4	Lapangan Olahraga	1 buah
5	Pemakaman Umum	2 buah
<b>Jumlah</b>		<b>7 Buah</b>

*Sumber: Profil Kantor Kelurahan Sindang Karya 2019*

### C. Demografis

Penduduk merupakan sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu. Dimana jumlah penduduk setiap wilayah dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Kondisi demografis yang ditinjau dari jenis kelamin dan pekerjaan sesuai dengan data yang diolah, jumlah penduduk kampung Kadudago sebanyak 1.263 orang pada tahun 2019 yaitu terdiri dari jumlah laki-laki 615

orang dan jumlah perempuan 648 orang, dimana jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah laki-laki dengan kepala keluarga 187 KK.

Tabel 2.

Jumlah penduduk kampung Kadudago 2019 berdasarkan jenis kelamin dalam table berikut ini:

No	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Laki-laki	615 Orang
2	Perempuan	648 Orang
<b>Jumlah</b>		1.263 Orang

Adapun dari segi mata pencaharian pokok, penduduk kampung Kadudago memiliki berbagai jenis pekerjaan.

Tabel 3.

Berbagai jenis pekerjaan seperti yang terlihat dalam table berikut ini:<sup>3</sup>

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang
1	Pelajar/Mahasiswa	12 Orang
2	Petani	87 Orang

---

<sup>3</sup> Profil Kantor Kelurahan Sindang Karya 2019, h. 7.

3	Karyawan	35 Orang
4	Buruh Tani	50 Orang
5	Pegawai Negeri	3 Orang
6	Guru Honorer	12 Orang
7	Pedagang	19 Orang
8	Sopir	5 Orang
<b>Jumlah</b>		219 Orang

*Sumber: Sumber: Profil Kantor Kelurahan Sindang Karya 2019*

Masyarakat kampung Kadudago yang diolah berdasarkan mata pencahariannya menunjuk bahwa masyarakat kampung Kadudago untuk memenuhi kebutuhan hidupnya bermacam-macam. Akan tetapi masyarakat kampung Kadudago mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai petani dan buruh yang terbilang cukup baik.

#### **D. Sosiologis**

##### 1. Bidang Keagamaan

Masyarakat kampung Kadudago dari jumlah penduduk 1.263 jiwa itu, mayoritas atau bahkan 100% beragama Agama Islam.<sup>4</sup>

Setiap kampung pasti memiliki keunggulan begitupun dengan kampung Kadudago, masyarakatnya terkenal dengan keramahannya dan kereligiusan masyarakat ini memiliki banyak kekayaan alam yang tersimpan didalamnya, dimulai dari Sumber Daya Alam hingga Sumber Daya Manusia.

Dalam kehidupan keseharian masyarakat dalam melaksanakan Ibadah keagamaan khususnya Agama Islam sangat berkembang dengan baik. Hal ini tercermin dengan masyarakatnya gemar mengikuti pengajian rutin Ibu-ibu yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali di Majelis Ta'lim dan anak-anak yang dilaksanakan setelah maghrib yang dilakukan dirumah Ustad atau Ustadzah kampung Kadudago serta ada pendidikan formal seperti Madrasah Diniyah dan Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Selain itu, masyarakat kampung Kadudago juga gemar melaksanakan kegiatan memperingati hari-hari besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi SAW, dan Isra

---

<sup>4</sup> Profil Kantor Kelurahan Sindang Karya 2019, h. 6.



Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Hal ini merupakan suatu tradisi yang sudah melekat di dalam masyarakat kampung Kadudago sebagai bentuk rasa cinta dan beriman kepada utusan Allah SWT yaitu Rasulullah SAW dan tidak kalah pentingnya masyarakat tetap melaksanakan Ibadah yang bersifat fardu (Wajib).

## 2. Bidang Ekonomi

Dari sisi ekonomi sebagai besar masyarakat kampung Kadudago bekerja di sektor pertanian. Hal ini didukung oleh faktor alam setempat yang sudah tersebar dengan perkebunan dan tanah yang subur serta luas tanah pertanian yang mendorong masyarakat kampung Kadudago untuk bercocok tanam sebagai mata pencaharian yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dengan luasnya perkebunan membuat sebagai besar masyarakat tetap mencari mata pencaharian sebagai petani maupun buruh tani dan yang lainnya berdagang, membuka usaha panglong kayu, pekerja bangunan, buruh pabrik dan masih banyak lagi.

## 3. Bidang Pendidikan

Pendidikan sesuatu hal yang penting dalam menunjukkan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat Pendidikan yang tinggi maka

akan mendongkrak tingkat kecakapan, dengan tingkatan kecakapan juga mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lahan pekerjaan baru. Pekerjaan baru guna mengatasi pengangguran.

Tabel 4.

Bidang pendidikan seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	SD	441 Orang
2	SLTP	365 Orang
3	SLTA	159 Orang
4	S1	21 Orang
5	D 1-3	3 Orang
6	Putus Sekolah	76 Orang
<b>Jumlah</b>		1.035 Orang

*Sumber: Sumber: Profil Kantor Kelurahan Sindang Karya 2019*

Pendidikan biasanya dapat mempertajam pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dan saat ini SDM (sumber daya manusia) di kampung Kadudago cukup baik dibandingkan pada masa sebelum-sebelumnya.